ANALISIS PROGRAM KHATAM HARIAN (PKH) TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTsN 2 BANDA ACEH

Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan pada program sastra (S-1) Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Disusun oleh:
ULFA KHAIRAWATI
NIM. 200503098

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
TAHUN 2025 M/1446

ANALISIS PROGRAM KHATAM HARIAN (PKH) TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTsN 2 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Ulfa Khairawati
200503098

Mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zulkhairi, M.A	Asnawi, S. IP., M.IP.
NIP. 197901042009011005	NIP. 198811222020121010

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S. Ag., M.LIS.
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora Uin Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus dan
Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu (S1)
Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 09 Januari 2025 M
09 Rajab 1446 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Dr. Zulkhairi, M.A
NIP. 197901042009011005

Sekretaris

Asnawi, S.IP., M.IP.
NIP. 198811222020121010

Penguji I

Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197004242001122001

Penguji II

Drs. Syukrinur, M.L.I.S
NIP. 196801252000031002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh

Syarifuddin, M. Ag., Ph.D
NIP. 197901042009011005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Ulfa Khairawati
NIM 200503098
Jenjan : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Literasi Al-Qur'an Terhadap Perilaku Siswa di MTsN 2 Banda Aceh

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Desember 2024
Peneliti,

Ulfa Khairawati
NIM. 200503098

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, serta Shalawat dan salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesakan proposal Skripsi dengan judul **"ANALISIS PROGRAM KHATAM HARIAN (PKH) TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTsN 2 BANDA ACEH"** guna untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dan meraih gelar sarjana Ilmu Perpustakaan pada fakultas Adab dan Humaniora.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-nya, kesehatan dan rezeki yang berlimpah.
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Mukhtar dan Ibunda Mutiawati serta seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan juga tak henti-hentinya mendoakan penulis.
3. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS selaku ketua Prodi Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Asnawi, S.IP., M.IP. selaku dosen wali yang telah banyak memberi semangat dan arahan selama penulis menjadi mahasiswa Ilmu Perpustakaan.
5. Bapak Dr. Zulkhairi, M.A dan Bapak Asnawi, S.IP., M.IP. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Ilmu perpustakaan yang telah banyak memberikan Ilmu Pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

7. Terimakasih kepada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan Beasiswa kepada penulis selama melangsungkan perkuliahan di Fakultas Adab dan Humaniora.
8. Untuk sahabat setia Witria yang selalu membantu, memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Banda Aceh, 11 Juli 2024
Penulis,

Ulfa Khairawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI i

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 7

1.4 Manfaat Penelitian 7

1.5 Penjelasan Istilah 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 13

2.1 Kajian Pustaka 13

2.2 Literasi Al-Qur'an 16

2.2.1 Pengertian Literasi 16

2.2.2 Pengertian Al-Qur'an 18

2.2.3 Pengertian Literasi Al-Qur'an 19

2.3 Perilaku Siswa 28

2.3.1 Pengertian Karakter Siswa 28

2.3.2 Pembentukan Karakter Siswa 30

2.3.3 Tujuan, Fungsi dan Manfaat Karakter 33

2.3.4 Nilai Pendidikan Karakter 35

2.3.5 Prinsip Pendidikan Karakter 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1 Rancangan Penelitian 37

3.2 Lokasi dan Waktu 38

3.3 Fokus Penelitian 38

3.4 Subjek dan Objek 38

3.5 Teknik Pengumpulan Data 39

3.6 Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 43

4.1.1 Sejarah Perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh 43
4.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi Perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh 43
4.1.3 Visi dan Misi Perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh 44
4.2 PKH (Program Khatam Harian) 46
4.3 Hasil Penelitian dan Pembahasan 46

BAB V. PENUTUP 62
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63

جامعة الرانري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Program Khatam Harian (PKH) Terhadap Perilaku Siswa Di MTsN 2 Banda Aceh". Malasah dari penelitian ini adalah Di MTsN 2 Banda Aceh pihak sekolah menerapkan sebuah kebijakan yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum dimulai pembelajaran, namun kegiatan tersebut belum adanya semacam bimbingan, siswa hanya sekedar membaca sesama teman yang di pimpin oleh ketua kelas. Mengingat kegiatan tersebut sangat di butuhkan berhubung masih banyak diantara siswa yang belum menguasai Program Khatam Harian (PKH). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Program Khatam Harian (PKH) dapat menigkatkan Literasi Al-Qur'an bagi siswa-siswi di MTsN 2 Banda Aceh dan Untuk mengetahui (PKH) Program Khatam Harian dapat Menumbuhkan Perilaku Siswa- Siswi di MTsN 2 Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Secara umum metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh berlangsung pada tanggal 20 November s/d 25 Desember 2024 dengan sampel yang berjumlah 1 pustakawan dan 6 siswa. Dengan Kriteria: (1) Kepala Perpustakaan (2) Siswa Kelas III (3) yang sering mengikuti program PKH Yang nilai tinggi (melalui PKH sudah berhasil meraih juara MTQ). Teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Program Khatam Harian (PKH) memberikan dampak yang baik terhadap siswa dan Hasil dari Kegiatan Program Khatam Harian (PKH) dapat menambahkan minat bakat siswa dalam membaca Al-Qur'an. Kegitan ini memberikan pendidikan akhlak terhadap siswa dengan memahami isi kandungan Al-Qur'an. Proses Kegiatan (PKH) Program Khatam Harian yaitu melalui tahapan pelaksanaan dimulai dari penetapan jadwal kegiatan literasi Al-Qur'an, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan (PKH) Program Khatam Harian dan yang terlibat dalam kegiatan (PKH) Program Khatam Harian.

Kata Kunci: Analisis, Program Khatam Harian dan Perilaku Siswa.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Khatam Harian (PKH) merupakan suatu bentuk kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk membiasakan peserta dalam membaca, memahami, dan menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara rutin setiap hari. Secara konseptual, program ini dikembangkan sebagai upaya peningkatan kualitas interaksi individu dengan Al-Qur'an, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas, melalui pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan. PKH tidak hanya menekankan pada aspek keteraturan membaca, tetapi juga mengarahkan peserta untuk memperdalam pemahaman (tadabbur) terhadap kandungan makna ayat-ayat suci. Implementasi program ini umumnya dilakukan di lingkungan pendidikan, lembaga keagamaan, maupun komunitas masyarakat, sebagai bagian dari strategi pembinaan karakter spiritual, penguatan nilai-nilai keislaman, serta internalisasi nilai moral yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an. Dengan pengelolaan yang terstruktur, PKH diharapkan mampu membentuk pola perilaku religius yang konsisten dan mendukung terciptanya pribadi yang berakhlak mulia.[1]

Dalam Program Khatam Harian (PKH), terdapat serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis untuk mendukung pencapaian target pembacaan Al-Qur'an secara rutin. Kegiatan utama dalam program ini adalah tilawah atau pembacaan Al-Qur'an sesuai dengan jumlah bacaan yang telah ditetapkan harian, yang bertujuan untuk memastikan keteraturan dan kesinambungan proses khatam. Selain tilawah, program ini sering dilengkapi dengan aktivitas tadabbur, yaitu kegiatan memahami dan merenungkan makna ayat-ayat yang dibaca, guna memperdalam internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Di beberapa

[1] Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, ***Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*** (Jakarta:2000), Hlm. 69.

pelaksanaan, peserta juga diarahkan untuk melakukan murojaah atau pengulangan bacaan sebagai upaya memperkuat hafalan dan pemahaman mereka terhadap ayat-ayat tertentu. Kegiatan lain yang sering menyertai adalah penyampaian motivasi keagamaan, pembinaan adab tilawah, serta evaluasi rutin untuk mengukur ketercapaian target bacaan harian. Dengan komponen-komponen tersebut, PKH tidak hanya berfokus pada kuantitas bacaan, tetapi juga menekankan pada kualitas pemahaman, ketertiban, dan pembentukan karakter religius peserta secara menyeluruh.

Dalam literasi Al-Qur'an tidak hanya membacanya saja tetapi juga mampu menulis serta memahami makna yang terkandung dari ayat yang dibaca tersebut, karena hal ini dapat meninggikan mutu bacaan A-Qur'an, mendorong orang mencintai Al-Qur'an, senang membaca Al-Qur'an, mengandung rasa seni dan rasa keagamaan yang tinggi.[2] Sehingga setiap orang yang membaca Al-Qur'an membuat dirinya faham akan isi kandungan Al-Qur'an, serta mengamalkan perintah Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Karakter adalah bentuk dari pengaplikasian tindakan dalam kehidupan sehari-hari, dimana dalam tindakan tersebut terdapat nilai luhur yang dijunjung tinggi.Dalam hal itu tujuan dari pendidikan yang berkarakter (perilaku) adalah untuk mengarahkan diri pada kehidupan yang lebih baik.

Penanaman nilai karakter pada siswa termasuk wujud dari sila kesatu dimana didalamnya memuat pentingnya moral. Latif menjelaskan bahwa ketuhanan pada rangka pancasila menggambarkan kewajiban etik bangsa Indonesia untuk menjalani kehidupan Publik Politik berdasarkan nilai luhur moralitas dan budi pekerti.[3]

[2] Direktur Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, ***Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*** (Jakarta:1985), Hlm. 71.

[3] Yudi Latif, Negara paripurna: **Historitas, Rasionalitas, dan Aktualitas Pancasila** (jakarta: gramedia pustaka utama, 2011), hlm. 110.

Upaya penanaman nilai karakter pada siswa sangat diperlukan karena sekarang ini banyaknya sikap dan perilaku siswa yang kurang baik. Terbukti dari kejujuran siswa dalam tindakan menyontek dan ketidakhadiran ketika kegiatan belajar mengajar. Selain itu, juga menunjukkan banyak siswa sekarang menormalisasi berbicara kotor kepada teman-temannya, serta sikap ketidaksopanan terhadap guru dan orang tua semakin meningkat.[4]

Pada dasarnya pendidikan Islam telah mengajarkan nilai-nilai pembentukan karakter. Pendidikan karakter tidak berbeda dari pembentukan akhlak yang terangkum dalam cita-cita dan pendidikan islam. Hal tersebut dapat di optimalkan dalam literasi Al-Qur'an, sebagai cara dalam menanggulangi kemerosotan moral peserta didik. [5]

Kemorosotan moral yang melanda generasi saat ini tidak terlepas dari kemajuan teknologi informasi, yang menyajikan konten tidak senonoh untuk ditonton oleh generasi muda yang masih sangat labil dan cepat terpengaruh. Hal ini akan membuat siswa malas dalam belajar sehingga berdampak buruk pada perkembangan moral, bahkan berimbas pada pembentukan perilaku bagi siswa.

Literasi secara mendasar dapat diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis yang didasarkan pada kenyataan bahwa kumpulan pengetahuan manusia sebagian besar hadir dalam buku-buku agar dapat mengakses pengetahuan darinya, maka mutlak diperlukan kemampuan membaca dan menulis.[6]

Budaya Literasi dapat menjadikan bangsa Indonesia melahirkan sebuah generasi yang unggul dalam berbagai bidang. Dalam proses pendidikan disesuaikan dengan zamannya dimana penguasaan literasi adalah media yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan

---

[4] Marzuki & Pratiwi Istifany Haq**, "Penanaman Nilai Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al-Falah Jatin Angor Sumendang"** (Jurnal Pndidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018), hlm. 84-85.

[5] Rahmawati, N. I. (2018, February). **Pemanfaatan ICT dalam meningkatkan kemampuan literasi. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika** (Vol. 1, pp. 381-387)

[6] Lo, K..W., & Ferguson, B. G. (2016). **Comparison of supersonic bullet ballistic models for accurate localization of small arms file.** IET Radar, Sonar&navigation, 10(9), 1536-1540

dan wawasan demi kemajuan kualitas pendidikan untuk masa depan. Literasi secara luas diartikan sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan membaca, menulis, menyimak, berbicara serta kemampuan berfikir yang menjadi bagian elemen dari literasi.

Gerakan literasi di Indonesia, sudah dijalankan sejak tahun 2017, secara umum gerakan literasi muncul karena minat baca generasi sangat rendah, dan untuk mengembalikan membaca sebagai kebutuhan pengetahuan, gerakan literasi menjadi andalan utama, seperti literasi Al-Qur'an.

Pada dasarnya literasi berawal sejak diturunkannya wahyu Al-Qur'an yang pertama yaitu "Iqra" yang artinya bacalah.Istilah Literasi selalu terkait dengan kemampuan membaca dan menulis, Berkaitan dengan hal ini makna literasi secara luas dijelaskan pula dalam Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa literasi dan Al-Qur'an sangat berkaitan dimana literasi merupakan bagian dari pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang berupa mukjizat yang diturunkan oleh-nya kepada manusia, melalui jibril dengan perantara Rasul terakhir (Muhammad), berfungsi sebagai petunjuk manusia sebagai makhluk Psikofisik yang bernilai ibadah.

Secara Etimologi, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab yaitu Qara'a yang artinya bacaan atau sesuatu yang dibaca. Al-Qur'an sangat berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam sejarah Islam Al-Qur'an dan literasi saling berhubungan satu sama lain. Surah Al-Alaq yang merupakan wahyu pertama berisi perintah "Iqra" yang bermakna "bacalah" yang menjadi dasar lahirnya budaya literasi yaitu kemampuan membaca dan menulis dikalangan umat Islam. [7]

Sejarah awal dari lahirnya tradisi literasi dalam Islam dapat dilihat sejak zaman Nabi Muhammad saw, dengan adanya proses pengumpulan dan penulisan Al-Qur'an untuk dijadikan

[7]Moch. Tolchah, ***Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an.*** Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara 2016, Hlml 292.

sebuah mushaf. Dari budaya literasi maka dapat membuat terbukanya pintu Khazanah Islam dan ilmu pengetahuan yang luas.[8]

Di Indonesia belajar Al-Qur'an memberikan kemudahan tempat dan waktu, seperti belajar Al-Qur'an yang dapat ditemukan di rumah, madrasah, masjid atau di tempat majelis ilmu lainnya.Namun berbeda halnya dengan sekarang, belajar Al-Qur'an menjadi sesuatu yang bersifat terbatas sehingga kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca dan mempelajari Al-Qur'an serta kurangnya pengetahuan akhlak dikalangan pelajar. Kondisi ini sangat memprihatinkan bagi masa depan siswa sebagai penerus bangsa, siswa yang kurang memiliki pengetahuan keterbacaan dan akhlak yang kurang baik bisa berdampak pula terhadap prestasi belajarnya. Inilah yang menyebabkan tingkat literasi Indonesia berada pada tingkat yang rendah.

Salah satu hal yang dapat mendorong adanya budaya literasi adalah dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an dikalangan pelajar yaitu dengan menumbuhkan kesadaran siswa dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga membimbing para siswa dengan pengetahuan akhlak berdasarkan Al-Qur'an. Literasi Al-Qur'an sangat berperan dalam penguatan moderasi beragama dan menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan takwa serta akhlak mulia.

Di MTsN 2 Banda Aceh pihak sekolah menerapkan sebuah kebijakan yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an selama 15 menit sebelum dimulai pembelajaran, namun kegiatan tersebut belum adanya semacam bimbingan, siswa hanya sekedar membaca sesama teman yang di pimpin oleh ketua kelas. Mengingat kegiatan tersebut sangat di butuhkan berhubung masih banyak diantara siswa yang belum menguasai Program Khatam Harian (PKH), maka penulis dan pihak perpustakaan ingin medukung dan melanjutkan literasi Al-Qur'an tersebut dengan

[8] Ahmad Mujib. ***Literasi Al-Qur'an dan Kontribusinya terhadap Pengembangan Epistemologi Ilmu Pendidikan Islam***. Ponoroga, 2016

membuat sebuah program Program Khatam Harian (PKH). Dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an melalui Program Khatam Harian (PKH), siswa lebih termotivasi untuk gemar membaca Al-Qur'an dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan perilaku yang lebih baik.

Namun, fakta yang penulis dapatkan dari hasil wawancara awal adalah Program Khatam Harian (PKH) ini merupakan salah satu gerakan Literasi Madrasah, dengan tujuan agar siswa-siswi betul-betul bisa membaca dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, bisa membantu siswa-siswi dalam mengikuti tes ke sekolah lanjutan dan juga dan menambah pengetahuan siswa tentang moderasi beragama serta dapat meningkatkan perilaku siswa-siswi supaya menjadi generasi yang berakhlakul Karimah. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin-kamis dengan mengatur jadwal satu kelas perhari dari jam 07:30 sampai 08:30. Sementara 15 menit akan diberi bimbingan tajwid dan isi kandungan Al-Qur'an Pihak perpustakaan membagikan Al-Qur'an per juz kepada setiap siswa-siswi. Mulai dari kelas VII sampai kelas IX, bagi siswa yg berhalangan akan dibagikan tasbih digital untuk berzikir atau bersholawat, siswa-siswi menulis nama dan kelas serta juz yang dibaca pada selembar kertas kemudian dimasukkan ke dalam kotak undian. Setiap sekali putaran akan diundi dan diberi hadiah sebanyak 6 orang.

Menurut hasil persentase, pengetahuan siswa-siswi terhadap PKH (Program Khatam Harian) mampu meningkatkan pemahaman mengenai Literasi Al-Qur'an dan dapat meningkatkan perilaku siswa-siswi supaya menjadi generasi yang berakhlakul Karimah, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil evaluasi yang penulis lakukan.[9]

Melalui Program Khatam Harian (PKH) yang dilaksanakan oleh perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh mengalami kemajuan dalam hal literasi Al-Qur'an, dimana kondisi siswa-siswi

[9] Wawancara dengan Pustakawan MTsN 2 Banda Aceh oleh Ulfa Khairawati, 40 menit, Pustakawan MTsN 2 Banda Aceh

sebelum Program Khatam Harian (PKH) sebanyak 60% tidak dan belum lancar dalam literasi Al-Qur'an, setelah Program Khatam Harian (PKH) berjalan mengalami peningkatan sebanyak 50% atau sebanyak 350 siswa-siswi. Dengan adanya Program Khatam Harian (PKH) dapat meningkatkan minat baca generasi semakin meningkat, dan dapat mengembalikan membaca sebagai kebutuhan pengetahuan terutama literasi Al-Qur'an.

Melalui Program Khatam Harian (PKH) yang dilaksanakan oleh perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh mengalami peningkatan dalam perilaku siswa, dimana kondisi siswa sebelum Program Khatam Harian (PKH) sebanyak 85% siswa belum memiliki kesadaran dalam berperilaku yang baik, setelah Program Khatam Harian (PKH) mengalami peningkatan sebanyak 75% atau sebanyak 525 siswa-siswi.

Dari hasil observasi awal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang Literasi Al-Qur'an terhadap perilaku siswa di MTsN 2 Banda Aceh. Maka penulis memberikan judul penelitian sebagai berikut **"ANALISIS PROGRAM KHATAM HARIAN (PKH) TERHADAP PERILAKU SISWA DI MTsN 2 BANDA ACEH".**

1.2 Rumusan Masalah

Dari Latar Belakang Masalah Di Atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Program Khatam Harian (PKH) bisa meningkatkan literasi Al-Qur'an bagi siswa -siswi di MTsN 2 Banda Aceh.
2. Bagaimana melalui literasi Al-Qur'an bisa menumbuhkan perilaku siswa di MTsN 2 Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program Khatam Harian (PKH) bisa meningkatkan literasi Al-Qur'an bagi siswa -siswi di MTsN 2 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui literasi Al-Qur'an bisa menumbuhkan perilaku siswa di MTsN 2 Banda Aceh

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

   Dapat dijadikan sebagai motivasi siswa dengan membentuk perilaku disiplin melalui kegiatan pembiasaan Program Khatam Harian (PKH).

2. Bagi sekolah

   Dapat menjadikan penunjang mutu pendidikan di perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh bisa tercapai.

3. Bagi peneliti

   Dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon pustakawan yang harus memberikan contoh yang baik melalui kegiatan-kegiatan positif yang diadakan disekolah.

1.5 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah-istilah yang digunakan dalam skripsi ini menjadi hal penting terhadap penelitian ini, agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis merupakan sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, analisis juga merupakan cara berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian dan hubungan dengan keseluruhan.[10]

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa, analisis adalah kegiatan yang menguraikan masalah atau menjelaskankan suatu masalah secara sistematis sehingga masalah yang sudah disusun tersebut menjadi bagian-bagian yang saling berhubungan secara keseluruhan tampak dengan jelas dipahami dan dapat menemukan makna apa yang sudah dianalisis sebelumnya.

2. Program Khatam Harian (PKH)

Program Khatam Harian (PKH) merupakan suatu bentuk kegiatan terstruktur yang bertujuan untuk membiasakan peserta dalam membaca, memahami, dan menyelesaikan bacaan Al-Qur'an secara rutin setiap hari. Secara konseptual, program ini dikembangkan sebagai upaya peningkatan kualitas interaksi individu dengan Al-Qur'an, baik dari aspek kuantitas maupun kualitas, melalui pendekatan yang sistematis dan berkesinambungan. PKH tidak hanya menekankan pada aspek keteraturan membaca, tetapi juga mengarahkan peserta untuk memperdalam pemahaman (tadabbur) terhadap kandungan makna ayat-ayat suci. Implementasi program ini umumnya dilakukan di lingkungan pendidikan, lembaga keagamaan, maupun komunitas masyarakat, sebagai bagian dari strategi pembinaan karakter spiritual, penguatan nilai-nilai keislaman, serta internalisasi nilai moral yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an. Dengan pengelolaan yang terstruktur, PKH diharapkan mampu membentuk pola perilaku religius yang konsisten dan mendukung terciptanya pribadi yang berakhlak mulia..

[10] Pengertian Analisis Menurut Para Ahli, https://pengertiananalisismenurutspradleyPdf, Diakses 28 Juni 2020

Dalam hal ini masalah yang muncul pada siswa/siswi adalah kurangnya bimbingan Program Khatam Harian (PKH), kurangnya pengetahuan mengenai isi kandungan Al-Qur'an. Berhubung pustakawan mempunyai profesi sebagai seorang Qori'ah yang mempunyai pengetahuan dalam literasi membaca Al-Qur'an sangat di sayangkan apabila hal ini tidak di manfaatkan dan tidak di ajarkan kepada peserta didik.Untuk itu penulis berkoordinasi dengan Kepala Madrasah mengadakan kegiatan PKH di perpustakaan MTsN 2 Banda Aceh.

3. Perilaku Siswa

1. Pengertian perilaku siswa

Secara Etomologi, karakter berasal dari bahasa Latin yaitu character yang artinya Budi pekerti, sifat-sifat kejiwaan, watak atau akhlak. Dalam kamus Psikolog, karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya tingkah laku seseorang.[11]

Dalam kamus bahasa Indonesia, karakter dapat diartikan sebagai tabiat, sifata-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak.[12]

Dalam bahasa Arab, karakter dapat diartikan sebagai "Khuluq, Sajiyyah, thab'u" yaitu budi pekerti, tabiat atau watak), atau sering juga di artikan sebagai syakhiyyah yang artinya lebih dekat dengan personality (Kepribadian).[13]

Secara Terminologis, makna karakter adalah "A reliable inner disposition respond to situations in amorally good way". Perilaku yang mulia meliputi pengetahuan tentang kebaikan, lalu menimbulkan komitmen (niat) terhadap kebaikan, dan akhirnya benar-benar melakukan

[11] Agus Zaenal Fitri, Reinventing Human Chracter**:** ***Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah,***(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012, hlm. 20

[12]Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.***Kamus Bahasa Indonesia***, Jakarta: Pusat Bahasa,2008), cet 1, hlm. 1701

[13]Ibid, Hal. 21

kebaikan. Dengan kata lainperilakur mengacu kepada serangkaian pengetahuan, sikap, motivasi, serta keterampilan. [14]

Salah satu Unsur yang paling utama dalam menciptakan karakter (perilaku) siswa di sekolah adalah dengan melalui Program Khatam Harian (PKH). Karena tujuan dari program literasi Al-Qur'an ini untuk membekali siswa supaya semakin paham dan semakin meningkatkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar, dan program ini juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan karakter siswa di MTsN 2 Banda Aceh.

Sesuai dengan hasil riset dilapangan, hakikatnya Program Khatam Harian (PKH) ini mampu menanamkan nilai perilaku siswa di MTsN 2 Banda Aceh.

Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa karakter adalah identic dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan tuhannya, dengan dirinya, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungannya.

4. PKH (Program Khatam Harian)

Program Khatam Harian (PKH) Program ini merupakan salah satu kegiatan untuk membaca dan mengkhatam Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh perpustakaan yang berkerjasama dengan Kepala Madrasah serta para guru kepada siswa-siswi yang ada di MTsN 2 Banda Aceh.

Khataman Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an secara bersamaan, setiap orang mendapat bagian satu juz dengan setiap orang mengkhatam satu juz dan orang lainnya menyimak secara bergantian terus menerus hingga akhir.[15] Dengan mengkhatamkan Al-

[14] Thomas Lickona, ***Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility. Nom York, Toronto, London, Sydney, (***Aucland: Bantam Books, 1991)

[15] Abu Zakariyya Muhyiddin bin Syarif An-Nawawi, ***At-Tibyan fi Adab Hamalatil Qur'an,***(Beirut: Dar Ibnu Hazm, 1414 H), juz 4, hlm. 103

Qur'an, seseorang telah melakukan komunikasi dengan Allah lewat firman-firman Nya, karena telah melakukan ibadah lewat huruf, kata, dan kalimat dari fatihatul kitab sampai Surat An-Nas.[16]

[16]Mukhlishoh Zawawie, ***P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an,*** (Solo: Tinta Medina, 2011), hlm. 123